

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada zaman dahulu sarana transportasi yang menjadi primadona masyarakat adalah menggunakan tenaga manusia dan hewan sebagai alat penggerak seperti dokar. Seiring berkembangnya peradaban dan kemajuan teknologi, penggunaan sarana transportasi mulai bergeser pada kendaraan bermotor dan meyingkirkan keberadaan moda kendaraan tidak bermotor. Saat ini sarana transportasi dengan menggunakan mesin semakin menjadi primadona di kalangan masyarakat, karena lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan transportasi tidak bermotor. Dilihat dari jangkauan pelayanannya sarana transportasi dengan menggunakan mesin dapat menjangkau hingga lintas wilayah dan juga waktu tempuh perjalanan yang relatif lebih cepat dibandingkan transportasi tidak bermotor. Hal ini menjadikan keberadaan sarana transportasi tidak bermotor jumlahnya semakin berkurang dan di beberapa wilayah sudah menghilang. Sebelumnya, dokar digunakan masyarakat sebagai alat transportasi yang memiliki peranan penting dalam mendukung aktivitas dan pergerakan masyarakat. Namun saat ini peran dokar sebagai alat transportasi umum sudah mulai hilang dan bergeser menjadi alat transportasi wisata karena keunikannya yang masih dipertahankan dan jarang dijumpai di era modern ini.

Kota Purwokerto merupakan salah satu kota yang masih mempertahankan keberadaan transportasi umum tidak bermotor seperti dokar di tengah perkembangan kota Purwokerto menjadi kota pusat pertumbuhan bagi wilayah pembangunan V Jawa Tengah. Hal ini terkait dengan adanya aktivitas pariwisata yang ada di Kota Purwokerto di mana keberadaan dokar dapat dijadikan sebagai suatu *icon* transportasi perjalanan wisata yang juga berfungsi sebagai daya tarik bagi wisatawan yang datang ke kota Purwokerto . Kawasan Alun - alun merupakan salah satu tempat di mana transportasi umum tidak bermotor seperti dokar untuk diperbolehkan beroperasi. Di kawasan Alun - alun, dokar masih diminati oleh beberapa kalangan masyarakat baik wisatawan maupun masyarakat sekitar. Namun demikian, dokar sebagai angkutan tradisional yang tidak bermotor memiliki kecepatan yang rendah sehingga harus ditata agar tidak mengganggu arus lalu lintas transportasi lainnya

Sebagai tahap awal dalam penataan angkutan tradisional ini di perlukan pemahaman mengenai pelayanan angkutan dokar di Purwokerto. Penelitian ini bertujuan untuk memahami tingkat pelayanan dari sudut pandang penumpang dokar.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana tingkat kepuasan penumpang terhadap pelayanan dokar wisata alun-alun Purwokerto ?

## **C. Batasan Masalah**

1. Tempat penelitian berada di sekitar alun – alun Purwokerto.

2. Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah hasil survey kuesioner yang disediakan peneliti kepada responden (penumpang).
3. Hanya meneliti tingkat kepuasan penumpang dokar wisata yang ada di alun-alun Purwokerto.
4. Responden adalah pengunjung alun alun purwokerto yang menjadi penumpang dokar pada tanggal 15 Juli – 23 Juli 2017 dengan jam operasi dari jam 15.00 – 21.00.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Mengetahui tingkat kepuasan penumpang terhadap pelayanan dokar di Purwokerto.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Sebagai informasi bagi pemerintah Banyumas dalam penataan transportasi tradisional di Purwokerto
2. Informasi bagi masyarakat luas yang berkaitan dengan eksistensi keberadaan dokar sebagai angkutan tradisional di zaman modern
3. Menambah wawasan bagi penulis serta akademisi lain di bidang sama di bidang transportasi
4. Penelitian menjadi bahan awal untuk penelitian lebih lanjut terkait perkembangan transportasi tradisional di masa depan